BAB I PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dan memberikan dampak yang begitu besar bagi kehidupan manusia modern. Salah satu teknologi ini adalah implementasi system yang dapat memproses data secara otomatis dan efisiensi di berbagi sektor. Menurut Naditya dkk. (2013) menyatakan, dasar dari implementasi adalah mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. implementasi juga merupakan proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan sehingga bisa memberikan dampak berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan dan nilai sikap Hal ini diperkuat oleh (Mulyasa, 2015:93) Sistem Menurut Jogianto dalam Hutahaean (2014) Sistem adalah kumpulan dari elemen – elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian – kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang – orang yang betul – betul ada dan terjadi. Menurut Mulyadi (2016: 1) Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersamasama untuk mencapai tujuan tertentu.

Waspas adalah metode yang dapat mengurangi kesalahan atau mengoptimalkan dalam penafsiran untuk mengetahui nilai tertinggi dan terendah. Metode WASPAS adalah metode yang dapat mengurangi kesalahan atau mengoptimalkan dalam penaksiran untuk pemilihan nilai tertinggi dan terendah. Demikian, tujuan utama pendekatan MCDM adalah memilih opsi terbaik dari sekumpulan alternatif dihadapan berbagai kriteria yang saling bertentangan (Nasional *et al*., 2019).

Reward merupakan sesuatu yang diberikan kepada seseorang sebagai bentuk apresiasi atau pengakuan atas pencapaian, perilaku, atau kontribusi yang telah mereka lakukan Menurut Sutrisno (2019) berpendapat bahwa *reward* atau penghargaan adalah balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawan atas dasar pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran.

Mubarokfood Cipta Delicia adalah salah satu produsen jenang dan dodol terbesar di Jawa Tengah. Mubarokfood telah berdiri sejak tahun 1910 dan telah melewati beberapa titian sejarah yang teramat panjang yang beralamatkan di Jl. Sunan Muria No. 33A Kudus, Jawa Tengah. proses evaluasi kinerja karyawan masih belum optimal,kriteria penentuan bonus masih subjektif, terutama hanya berdasarkan jumlah absensi terbanyak, yang menyebabkan rasa perselisihan di antara karyawan. Sebagai contoh membantu dalam mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data kinerja karyawan sehingga dapat memberikan penilaian yang lebih obyektif dan komprehensif. Kriteria penilaian kinerja dapat mencakup produktivitas, kualitas kerja, inisiatif, kerjasama tim, dan pencapaian target, dengan data yang diolah dan disimpan secara terstruktur dalam sistem. sehingga untuk menangani permasalah yang ada maka dibutuhkan sebuah system yang tepat.

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan perancangan sistem dengan pendekatan berorientasi objek menggunakan Unified Modeling Language (UML) yang memberikan visualisasi yang jelas dan terstandar untuk perancangan sistem informasi berbasis objek. (Nugroho, 2010) Menjelaskan bahwa UML (Unified Modeling Language) adalah sebuah bahasa untuk menentukan, visualisasi, kontruksi, dan mendokumentasikan artifact (bagian dari informasi yang digunakan atau dihasilkan dalam suatu proses pembuatan perangkat lunak. Artifact dapat berupa model, deskripsi atau perangkat lunak) dari sistem perangkat lunak, seperti pada pemodelan bisnis dan sistem non perangkat lunak lainnya.

Berdasarkan uraian di atas maka diperlukannya sebuah perancangan sistem implementasi metode waspas (*weighted aggregated sum product assessment*) pada sistem penentuan *reward* kinerja karyawan cv. Mubarokfood cipta delicia berbasis *web responsive* menggunakan UML. Diharapkan dengan hasil dari implementasi perancangan sistem ini adalah terbentuknya sebuah perancangan sistem yang nantinya akan memudahkan dalam pembuatan web di cv. Mubarokfood cipta delicia dalam memberikan *reward* karyawan.